

### **ABSTRACT**

**Sabrina wijaya, 130541100008. Juvenile Delinquency Of Alumny Students Of Boarding School. Essay. University of Trunojoyo Madura. 2018. XIX + 104 pages and 22 attachments**

*This study aims to determine the juvenile delinquency of alumny students of boarding school. Juvenile delinquency has 2 aspects of the outward, symbolic hidden subject in this research is 3 teenagers aged 18-21 years (FA, KU, and DI), adolescents in this research is alumni student boarding school, and data retrieval techniques in this study using semi-structured interview techniques. Data analysis using Miles and Humberm. Technique of examination of data validity using source and time triangulation. The results showed that the three subject images about juvenile delinquency classified as outwardly said dirty, swearing, drinking, free sex, drug abuse, and leaving mandatory worship. In the hidden symbolic aspects the subject feels pleasure, addiction, habits in doing all the deviant behaviors as well as that makes the subject does not stop and always act with juvenile delinquency is a very free environmental factor and friendship.*

**Keywords:** juvenile delinquency, Student, boarding schools

**References:** 20 (1999- 2017)

## **ABSTRAK**

**Sabrina Wijaya, 130541100008. Kenakalan Remaja Pada Mahasiswa Alumni Pondok Pesantren. Skripsi. Universitas Trunojoyo Madura. 2018. XV+104 halaman dan 22 lampiran**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kenakalan remaja pada mahasiswa alumni pondok pesantren. Kenakalan remaja memiliki 2 aspek yaitu lahiriah, simbolik yang tersembunyi subjek dalam peneliti ini adalah 3 remaja yang berusia 18-21 tahun (FA, KU, dan DI), remaja dalam penelitian ini adalah mahasiswa alumni pondok pesantren, dan teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Analisis data menggunakan Miles dan Humberm. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga subjek gambaran tentang kenakalan remajanya tergolong lahiriah berkata kotor, sumpah serapah, minum minuman keras, seks bebas, penyalahgunaan obat, dan meninggalkan ibadah wajib. Pada aspek simbolik yang tersembunyi subjek merasakan kesenangan, kecanduan, kebiasaan dalam melakukan semua perilaku menyimpang serta yang menjadikan subjek tidak berhenti dan selalu bertindak dengan kenakalan remaja adalah faktor lingkungan yang sangat bebas dan pertemanan.

**Kata Kunci** : kenakalan remaja, Mahasiswa, pondok pesantren

**Daftar Pustaka:** 20 ( 1995- 2017)